

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu penguasaan bahasa Arab, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Arab. Selain itu bahasa Arab merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis. Sebab Bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran dan Al-Hadits, dimana Al-Quran diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Sebagaimana firman Allah swt dalam Al-Quran Surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾ (يوسف: ٢)

Berdasarkan ayat tersebut di atas bahasa Arab adalah bahasa yang amat mulia dan mempunyai peranan yang sangat penting khususnya bagi umat Islam dan menguasai bahasa Arab merupakan kebutuhan yang sangat urgen bagi umat Islam. Hal ini karena sumber ajaran Islam secara orisinil diturunkan dalam Bahasa Arab. Tanpa mempelajari Bahasa Arab, mustahil hukum Islam akan dapat diketahui dan bahkan ditegakkan.

Sehingga bahasa bukan hanya sebagai suatu bidang kajian, melainkan sebagai faktor sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Penguasaan Bahasa Arab menjadi persyaratan penting bagi keberhasilan individu dalam menjawab tantangan zaman di era globalisasi. Pembelajaran Bahasa Arab secara formal di madrasah merupakan sarana utama bagi peserta didik untuk menguasai bahasa Arab. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Melalui pembelajaran bahasa Arab dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Arab diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Pengajaran bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum tahun 2006 merupakan “suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab baik reseptif maupun produktif”.¹ Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap

¹Kementerian Agama RI. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia di Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. (Banjarmasin: Subdin Bina Kemenag Propinsi Kalimantan Selatan, 2006), h. 2.

bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Dalam kurikulum di atas dipaparkan bahwa bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan di samping sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari mata pelajaran Pendidikan Agama keseluruhan. Walaupun demikian, pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah harus tetap berpedoman kepada prinsip-prinsip pengajaran bahasa asing pada umumnya.

Dengan demikian tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah adalah:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*),
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.²

Berdasarkan tujuan pembelajaran bahasa Arab di atas, maka pembelajaran bahasa Arab juga dikenal ada empat keterampilan/kemahiran berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), keterampilan berbicara (*kalam*), keterampilan membaca (*qiraah*) dan keterampilan menulis (*kitabah*). Keempat keterampilan berbahasa ini idealnya dimiliki dan dikuasai oleh setia siswa dalam mempelajari

²*Ibid*, h. 2.

bahasa Arab. Selain itu siswa juga diharapkan mempunyai kemampuan menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, karena menerjemahkan merupakan bagian penting untuk mengerti suatu bacaan. Terkadang siswa dapat membaca teks yang ada, tetapi tidak mampu menerjemahkan teks yang dibacanya, sehingga dia tidak mengerti bacaan tersebut.

Menerjemahkan bukanlah pekerjaan yang gampang, melainkan kegiatan yang memerlukan keilmuan, keterampilan, wawasan serta kesungguhan. Karena menerjemahkan bukan sekedar alih bahasa dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, tetapi menerjemah adalah “menstransfer suatu pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran”.³

Berkaitan dengan Bahasa Arab yang memiliki keunggulan dari bahasa lainnya, pada beberapa aspek keunggulan dari bahasa yang sangat detail, seperti aspek sintaksis (nahwu), morfologis (sharaf), stlistik (balaghah) dan lain-lain, menyebabkan kompleksitas tersendiri dalam mempelajarinya, apalagi untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa lain. Oleh karena itu, untuk menerjemahkan teks dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, memerlukan penguasaan teori menerjemahkan, wawasan terhadap dua bahasa tersebut, serta wawasan keilmuan dari teks yang akan diterjemahkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Pantai Hambawang ini maka metode yang digunakan dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia adalah menggunakan metode terjemah dengan menggabungkan dua sudut pandang (segi kegiatan menerjemah dan

³Norlaila. *Mampu Menerjemahkan (Teori Terjemahan Arab-Indonesia)*. (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2009), h. 1.

redaksi terjemah) melalui terjemah *ghairu harfiyah* yang diorientasikan kepada isi teks yang hendak diterjemahkan dalam bentuk terjemah *juz,iyyah*. Sedangkan hasil observasi awal dalam pembelajaran bahasa Arab maka didapatkan kenyataan bahwa siswa belum mampu menerjemahkan teks berbahasa Arab secara baik dan benar. Ini artinya kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Pantai Hambawang dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab masih rendah yang berimbas pula pada hasil belajarnya yang belum memuaskan, hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor baik itu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat dan aktivitas belajarnya maupun faktor dari luar seperti bimbingan guru dan kelengkapan serta kepemilikan media pembelajaran yang dapat menunjang kemampuannya dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab tersebut.

Dari kenyataan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut kemudian dilaporkan dengan bentuk skripsi dengan judul: “*Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang*”.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari judul di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang?

C. Penegasan Judul

Berdasarkan judul di atas dan menghindari definisi yang keliru tentang judul tersebut, maka dianggap perlu untuk menegaskan berapa istilah, yaitu:

1. Kemampuan adalah “kesanggupan seseorang dalam mengerjakan sesuatu dengan baik berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki”.⁴ Maksudnya adalah kecakapan atau kemampuan siswa mengartikan dan mentransfer bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia secara baik dan benar.
2. Menerjemahkan adalah “mengungkapkan makna tuturan suatu bahasa didalam bahasa lain dengan memenuhi seluruh makna dan maksud tuturan itu”.⁵ Dengan kata lain menerjemah adalah kegiatan menelaah makna suatu bahasa ke bahasa tertentu dengan metode terjemah menggabungkan dua sudut pandang (segi kegiatan menerjemah dan redaksi terjemah) melalui terjemah *ghairu harfiyah* yang diorientasikan kepada isi teks yang hendak diterjemahkan dalam bentuk terjemah *juz,iyyah*. Dalam hal ini adalah bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia.
3. Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang membahas dan mempelajari tentang bahasa Arab yang digunakan sebagai bahasa dalam Al-Quran serta salah satu kelompok mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan di tingkat Madrasah Tsanawiyah yang menitikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.

Dengan demikian yang dimaksud judul di atas adalah penelitian mengenai kemampuan siswa khususnya kelas VIII dalam menerjemahkan teks

⁴*Ibid*, h. 6.

⁵Syihabuddin. *Teori dan Praktik Penerjemahan Arab-Indonesia*. (Bandung: Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2002), h. 7.

berbahasa Arab secara baik dan benar yang meliputi kemampuan terjemah secara *ghairu harfiyah* yang diorientasikan kepada isi teks yang hendak diterjemahkan dalam bentuk terjemah *juz,iyyah* dalam pelajaran bahasa Arab di MTsN Pantai Hambawang dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab tersebut.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis mengambil judul di atas adalah:

1. Kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab adalah salah satu aspek penting yang seharusnya dikuasai oleh setiap orang yang belajar bahasa Arab meskipun masih remaja.
2. Banyaknya buku-buku ilmu pengetahuan yang berbahasa Arab khususnya Al-Quran dan Hadits yang berbahasa Arab, dan agar mudah mengerti apa yang dibahas, maka perlu diterjemahkan terlebih dahulu.
3. Rendahnya hasil belajar siswa MTsN Pantai Hambawang pada pelajaran bahasa Arab yang dikarenakan siswa tidak mampu mengerjakan soal evaluasi berkenaan tidak memahami arti atau makna dari soal evaluasi tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi bagi para guru, khususnya guru bahasa Arab untuk menerapkan atau memakai metode-metode khusus dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Salah satu bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian lebih mendalam dengan permasalahan yang hampir sama.
3. Penambah pengetahuan bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya sebagai seorang mahasiswa dan calon guru.
4. Bahan bacaan dan sumber informasi untuk memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

G. Sistematika Penulisan

Untuk memahami alur pikir dalam penulisan skripsi ini, maka perlu diberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan, memuat hal-hal yang melatarbelakangi masalah ini diangkat, penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang menggambarkan

alur pikir penulisan skripsi ini.

Bab II Landasan Teoritis memuat pengertian kemampuan menerjemah dan pembelajaran bahasa Arab, bentuk-bentuk menerjemah dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab.

Bab III Metode Penelitian memuat sejumlah ketentuan yang menjadi pedoman dalam penelitian ini, terdiri dari lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dalam bentuk *deskriptif kuantitatif* dan analisis data yang berupaya untuk menghubungkan berbagai data yang ditemukan dalam penelitian dengan sejumlah teori yang dimuat pada bab II.

Bab V Penutup, berisi tentang pokok-pokok pikiran berupa simpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah dan sejumlah harapan penulis dalam bentuk saran-saran.